

Market Review & Outlook

- Kedatangan Vaksin Angkat Optimisme Pasar.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,850—6,000).

Today's Info

- Sampai Akhir 2020, Kinerja HERO Masih Tertekan
- DOID Rugi USD3,69Juta di Kuartal III/2020
- Induk JPFA Jual Saham Perusahaan Susu Greenfields Rp3,3 Triliun
- Permintaan Jarum Suntik IRRA Meningkat
- INAF Siapkan Infrastruktur Distribusi Vaksin
- PTDU Akan Listing Hari Ini

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HMSP	Spec.Buy	1,725-1,770	1,610
ERAA	Trd. Buy	1,870-1,900	1,770
SIDO	Spec.Buy	825-840	750
BRPT	Trd. Buy	1,285-1,310	1,150
TLKM	B o W	3,470-3,540	3,200/3,150

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.29	3,294

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BMSR	10 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Cash Div	USD 0.0034	11 Des
AMRT	Cash Div	6.03	11 Des
TOWR	Cash Div	6	14 Des

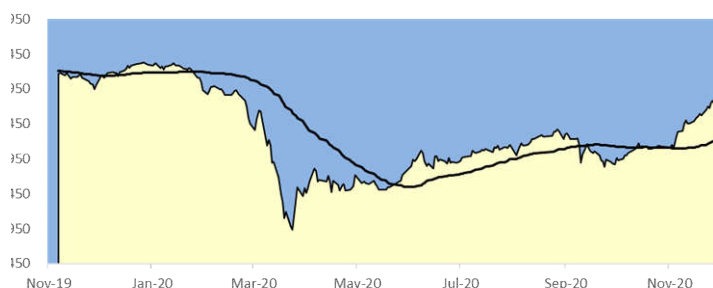
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BEKS	10:1	10 Des

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Djasa Ubersakti	

IDR (Offer)	100
Shares	300,000,000
Offer	
Listing	08 Desember 2020

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	25,323	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	17,316	5,850	6,000
Frequency (Times)	1,323,403	5,770	6,065
Market Cap (Trillion IDR)	6,896	5,710	6,100
Foreign Net (Billion IDR)	432.81		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,930.76	120.28	2.07%
Nikkei	26,547.44	-203.80	-0.76%
Hangseng	26,506.85	-329.07	-1.23%
FTSE 100	6,555.39	5.16	0.08%
Xetra Dax	13,271.00	-27.96	-0.21%
Dow Jones	30,069.79	-148.47	-0.49%
Nasdaq	12,519.95	55.72	0.45%
S&P 500	3,691.96	-7.16	-0.19%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	49	-0.5	-0.93%
Oil Price (WTI) USD/barel	46	-0.5	-1.08%
Gold Price USD/Ounce	1,832	-7.1	-0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,319	-35.4	-0.22%
Tin-LME (US\$/ton)	19,130	161.5	0.85%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,969	6.0	0.16%
Coal EUR (US\$/ton)	63	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	77	1.6	2.04%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,105	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,760.1	0.24%	2.8%
MA Mantap Plus	1,485.7	3.28%	11.37%
MD Obligasi Dua	2,298.4	2.88%	13.16%
MD Obligasi Syariah	1,838.3	1.38%	2.86%
MD Capital Growth	743.2	11.84%	-17.09%
MA Greater Infrastructure	1,110.6	11.53%	-5.42%
MA Maxima	947.9	11.91%	1.24%
MA Madania Syariah	1,299.8	10.69%	26.54%
MA Multicash Syariah	435.7	-0.68%	-1.19%
MA Multicash	1,608.5	0.43%	5.25%
MD Kas	1,746.3	0.51%	6.66%
MD Kas Syariah	1,284.2	-0.70%	-10.27%

Market Review & Outlook

Kedatangan Vaksin Angkat Optimisme Pasar. Kedatangan vaksin Covid-19 buatan Sinovac Biotech menjadi katalis positif bagi pasar saham dimana pada perdagangan Senin (07/12) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +2.01% ke 5,930. Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 432.8 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBKA (IDR +361 miliar), BBRI (IDR +215 miliar) dan ASII (IDR +159 miliar). Pada Minggu (6/12) kemarin vaksin Covid-19 buatan Sinovac datang sebanyak 1.2 juta dosis dan pada Januari tahun depan akan datang lagi sebanyak 1.8 juta dosis. Selain dalam bentuk jadi, rencananya juga akan datang dalam bentuk bahan baku yang nantinya akan diproduksi oleh Bio Farma sebanyak 45 juta dosis. Dari data ekonomi, Bank Indonesia mengumumkan Cadangan Devisa per November sebesar USD 133.6 miliar, turun tipis dari October USD 133.7 miliar.

Pasar saham utama Asia sebagian besar ditutup turun dimana indeks CSI 300 terkoreksi sebesar -0.86%, Hang Seng -1.23% dan Nikkei 225 -0.76% meski KOSPI naik +0.51%. Export Cina di bulan November tumbuh +21.1% YoY sementara Import juga naik +4.5% YoY; dimana hal ini menyebabkan Balance of Trade Cina kembali mencatatkan surplus sebesar USD 75.4 miliar serta Cadangan Devisa senilai USD 3.18 triliun.

Negosiasi perjanjian dagang paska Brexit antara Inggris Raya dan Uni Eropa yang sempat mengalami *deadlock* pada Sabtu akhir pekan lalu menjadi katalis negative bagi mayoritas pasar saham utama Eropa. Indeks CAC 40 terkoreksi -0.64% dan DAX -0.21%; sementara FTSE 100 naik tipis +0.08% setelah tersiar kabar Perdana Menteri Inggris Boris Johnson menghubungi European Commission President Ursula von der Leyen untuk kembali melanjutkan negosiasi.

Lonjakan kasus baru Covid-19 di AS yang mencapai 173 ribu kasus pada 6 Desember lalu serta ketidakjelasan stimulus fiskal yang diajukan Kongres AS menjadi katalis negative bagi *Wall Street*. Indeks DJIA melemah -0.49% ditutup di level 30,069 dan S&P 500 -0.19% ke 3,691 meski NASDAQ menguat +0.45% ke 12,519. Kongres AS yang didukung kelompok bipartisan sudah mengajukan program stimulus fiskal senilai USD 908 miliar namun masih harus menunggu persetujuan Presiden AS Donald Trump. Di sisi lain, terkait melonjaknya kasus Covid-19 membuat Gubernur New York Andrew Cuomo kemungkinan akan kembali melarang *indoor dining* di kota New York.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,850—6,000). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,930.

Penguatan indeks di atas 5,850 memberikan peluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level di 6,000.

MACD juga berada pada kecenderungan menguat. Namun stochastic yang kembali mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menuju 5,850. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Sampai Akhir 2020, Kinerja HERO Masih Tertekan

- Kondisi tersebut ditambah dengan masih melemahnya daya beli masyarakat sehingga orang masih cenderung berhati-hati dan membelanjakan kebutuhan pokok.
- Berdasarkan laporan keuangan HERO pada kuartal III 2020, HERO membukukan penurunan pendapatan 27,65% secara tahunan menjadi Rp6,86 triliun dari pencapaian Rp9,48 triliun. Penurunan beban pokok pendapatan terlihat berkurang 25,58% secara tahunan menjadi Rp5,07 triliun dan beban usaha yang juga terkoreksi 20,29% secara tahunan menjadi Rp2,29 triliun
- HERO masih mencatatkan kenaikan signifikan dari pos beban keuangan dari hanya Rp913 juta menjadi Rp70,56 miliar, diikuti dengan penurunan penghasilan keuangan dari Rp6,13 miliar menjadi Rp937 juta.
- Hal ini membuat kerugian perseroan atau rugi yang diatribusikan pada entitas induk semakin melonjak menjadi RpRp339,46 miliar dari yang hanya berjumlah Rp6,68 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber : kontan.co.id)

DOID Rugi USD3,69Juta di Kuartal III/2020

- Selama sembilan bulan pertama 2020, PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mencatatkan rugi bersih mencapai USD3,69 juta, padahal di periode yang sama tahun sebelumnya mampu mencatatkan laba bersih sebesar USD28,15 juta.
- Kerugian tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan pada Kuartal III-2020 yang menjadi USD494,18 juta dari USD690,34 juta di periode yang sama 2019.
- Sementara itu, selama tiga kuartal di tahun ini DOID mampu menekan beban usaha menjadi USD21,71 juta dari USD36,83 juta pada periode yang sama di 2019. Pada Kuartal III-2020, DOID mencatatkan perolehan pendapatan keuangan sebesar USD3 juta, dengan beban keuangan mencapai USD38,93 juta.
- Per 30 September 2020, DOID mampu menurunkan jumlah liabilitas menjadi USD755,5 juta dari posisi per 31 Desember 2019 yang mencapai USD901,34 juta. Sedangkan, total ekuitas perseroan per akhir Kuartal III-2020 tercatat sebesar USD285,35 juta atau mengalami kenaikan dibanding per akhir Desember 2019 yang senilai USD280,57 juta. (Sumber : bisnis.com)

Induk JPFA Jual Saham Perusahaan Susu Greenfields Rp3,3 Triliun

- Perusahaan agribisnis berbasis di Singapura, Japfa Ltd. menjual 80 persen saham unit usaha susu Greenfields senilai US\$236 juta atau sekitar Rp3,33 triliun (kurs Rp14.100 per dolar AS).
- Pada Senin (7/12/2020) mengumumkan telah menandatangani perjanjian dengan TPG, salah satu firma investasi global, dan Northstar Group (Northstar), investor ekuitas swasta terkemuka di Asia Tenggara.
- TPG dan Northstar secara kolektif akan memiliki 80 persen saham unit susu Japfa, yakni Greenfields, dengan nilai US\$236 juta. Adapun, Japfa tetap memegang saham sebesar 20 persen.
- Greenfields adalah merek terkemuka dalam susu pasteurisasi segar dan kategori yogurt yang dijual di Indonesia. Produk Greenfields diekspor ke negara-negara Asia Tenggara termasuk Singapura, Malaysia, Brunei, dan Myanmar di mana mereka dapat ditemukan di pengecer besar, hotel terkemuka, restoran dan lainnya. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Permintaan Jarum Suntik IIRA Meningkat

- Emiten distributor alat kesehatan, PT Itama Ranoraya Tbk. (IIRA), mengaku tengah didekati beberapa konsumen dari luar negeri untuk membeli jarum suntik melalui perseroan, yang nantinya akan digunakan untuk vaksinasi Covid-19.
- Dia menjelaskan bahwa produk alat suntik ADS milik perseroan sudah berstandar World Health Organization (WHO) dan produksinya dilakukan oleh PT Oneject Indonesia (Oneject) yang merupakan *sister company*. *Hingga saat ini, produk alat suntik ADS menjadi produk wajib untuk program vaksin imunisasi termasuk vaksin Covid-19.*
- Di pasar dalam negeri, perseroan juga telah mendapatkan kontrak Sales and Purchase Agreement (SPA) sebanyak 111 juta *pieces* jarum suntik jenis ADS dari pemerintah Indonesia.
- Sebelumnya, pada kuartal III/2020, perseroan mendapatkan permintaan dari pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sebanyak 35 juta *pieces* jarum suntik dengan ukuran 0,5 ml dan 0,05 ml untuk program vaksin imunisasi. (Sumber : Bisnis.com)

INAF Siapkan Infrastruktur Distribusi Vaksin

- Direktur Keuangan Indofarma Herry Triyatno mengatakan bahwa perseroan melalui anak usahanya, PT Indofarma Global Medika (IGM), akan siap mendistribusikan sesuai dengan rencana dan *timeline* dari holding BUMN Farmasi, PT Bio Farma (Persero).
- Untuk diketahui, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan bahwa sebanyak 1,2 juta dosis vaksin Covid-19 telah tiba di Indonesia pada Minggu (6/12/2020), sekitar pukul 21.00 WIB.
- Adapun, Herry belum menjelaskan secara detail jumlah dosis yang akan didistribusikan oleh emiten berkode saham INAF itu. Pasalnya, distribusi vaksin juga akan dilakukan oleh emiten farmasi pelat merah lainnya PT Kimia Farma Tbk. (KAEP).
- Berdasarkan laporan keuangan per September 2020, emiten pelat merah tersebut mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp749,25 miliar, naik 28,4 persen secara tahunan.
- Dari situ, rugi bersih perseroan berhasil menciut dari sebelumnya Rp34,84 miliar menjadi hanya sebesar Rp18,88 miliar.

PTDU Akan Listing Hari Ini

- PT Djasa Ubersakti Tbk akan mencatatkan saham di BEI pada Selasa, 8 Desember 2020 dengan kode saham PTDU. PTDU menawarkan 300 juta saham baru dengan harga nominal Rp 50 per saham dan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.
- Berdasarkan prospektus IPO, PTDU akan menggunakan Rp 5 miliar dana IPO untuk membayar utang bank. Perusahaan ini akan menggunakan sekitar 44% dana IPO untuk pembelian alat dalam rangka peremajaan alat. Perusahaan ini akan menggunakan sisa dana IPO untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional.
- Sejak pendirian perusahaan tahun 1971 hingga menjelang IPO, kegiatan usaha Djasa Ubersakti tetap jasa konstruksi. Selain menjadi perusahaan jasa konstruksi, Djasa Ubersakti menjalankan aktivitas *holding* lewat entitas anak langsung dan tidak langsung.
- Pada akhir Juni 2020, PTDU memiliki total aset Rp 202,69 miliar, meningkat 31,69% jika dibandingkan dengan akhir 2019. Liabilitas Djasa Ubersakti meningkat 7,18% secara *year to date* menjadi Rp 137,71 miliar. Sedangkan ekuitas calon penghuni Bursa Efek Indonesia ini naik lebih dari 2,5 kali lipat dalam enam bulan menjadi Rp 64,99 miliar. (Sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.